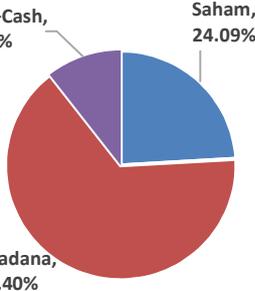
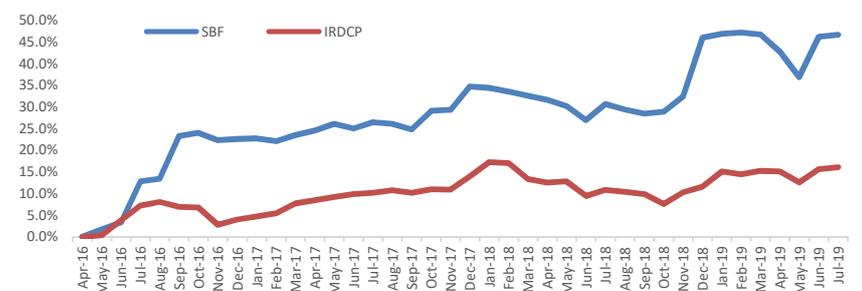


NAB/UNIT	<b>1,466.94</b>		<b>24M</b>	<b>12M</b>	<b>1M</b>	<b>YTD</b>	<b>Inception</b>
		<b>SBF</b>	16.0%	12.3%	0.4%	0.5%	46.7%
		<b>Benchmark</b>	5.4%	4.7%	0.3%	4.0%	16.0%

Top Holding	Allocation	Inception Performance
1 Reksadana 2 PTBA 3 INCO 4 TLKM 5 DOID		

<b>Tanggal Perdana</b>	11-Apr-16
<b>Jenis Unit link</b>	Campuran
<b>Dana Kelolaan</b>	14,665,306,297
<b>Total Unit</b>	9,997,212
<b>Profil Resiko</b>	Moderat
<b>Bank Custodian</b>	PT CIMB Niaga Tbk Graha Niaga Lt 7 Jl Jen Sudirman kav 58 Jakarta Pusat 12190

**REVIEW MARKET**

Sepanjang bulan Juli 2019 IHSG naik sekitar 32 poin atau 0,50% ditutup pada level 6.390,51. Beberapa faktor yang mempengaruhi fluktuasi pasar antara lain, penurunan suku bunga 7 days reverse repo BI, perang dagang AS - Tiongkok yang masih berlanjut, penurunan suku bunga FFR, serta publikasi kinerja emiten pada semester I 2019. Sentimen dari faktor-faktor tersebut, lebih bersifat negatif ditanggapi pelaku pasar. Saham sektor perbankan, telekomunikasi dan konsumsi mendapat sentimen positif dari kinerja positif pada semester I, sementara sisanya mengalami tekanan, terutama sektor pertambangan, khususnya batubara dan konstruksi. Selama bulan Juli, Investor asing mencatatkan capital outflow atau net sell Rp. 256,9 miliar, sehingga selama periode Januari - Juli 2019, investor asing tercatat net buy Rp. 68,5 triliun. Sementara kurs Rupiah terhadap US\$ menguat 0,78% ditutup pada level Rp. 14.017 per Dollar AS. Memasuki bulan Agustus, rilis data pertumbuhan ekonomi Indonesia 5.05% pada kuartal II 2019 disertai pengenaan bea masuk tambahan pada barang-barang Tiongkok ikut menambah tekanan pada pasar diperparah pengenaan kebijakan Tiongkok membiarkan Yuan melemah terhadap US\$.

**TUJUAN DAN KEBIJAKAN INVESTASI**

Simas Balance Fund (SBF) bertujuan memberikan imbal hasil jangka panjang yang optimal kepada investor. SBF berinvestasi terutama pada saham dan obligasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Kebijakan investasi SBF adalah minimum 0% dan maximum 79% pada Efek saham, obligasi dan pasar uang serta minimum 0% dan maximum 79% pada instrumen reksa dana.

**MANFAAT INVESTASI**

Pengelolaan secara professional, pertumbuhan nilai investasi, kemudahan pencairan dana investasi, transparansi informasi dan diversifikasi investasi.

**RESIKO INVESTASI**

Resiko penurunan NAB, politik, ekonomi, likuiditas, perubahan peraturan

**SEKILAS ASURANSI SIMAS JIWA**

PT Asuransi Simas Jiwa (d/h PT Asuransi Jiwa Mega Life) didirikan pada tanggal 19 Desember 2003 oleh PT. Mega Corpora dan PT. Sinar Mas Multiartha Tbk (Sinar Mas Group), Pada 2015 Sinarmas mengakuisisi 100% saham perusahaan berganti nama menjadi PT Asuransi Simas Jiwa berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Oktober 2015 dan Surat Kementrian Hukum dan HAM No. AHU-AH. 01-03- 0970053 tanggal 6 Oktober.